

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Generasi muda merupakan aset bangsa yang mesti dibina untuk menciptakan tunas-tunas bangsa yang berpotensi, mandiri, kreatif, terampil dan berkualitas. Berbagai upaya telah di usahakan untuk meningkatkan potensi generasi muda sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah pembinaan dalam bidang keolahragaan.

Olahraga merupakan aspek kegiatan yang harus dikembangkan dalam usaha pembinaan bangsa, sehingga olahraga diharapkan akan menjadi kebutuhan hidup bagi segenap bangsa Indonesia, hal ini berarti bahwa kesempatan masyarakat untuk berprestasi dalam bidang olahraga juga sangat terbuka dan tidak mengenal golongan, tentunya bagi para usia dini. Olahraga juga dapat membentuk manusia yang sehat fisik dan mental, serta menanamkan dan menumpuk sportivitas.

Olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan dengan siapa saja. Seperti halnya di sekolah-sekolah, kini telah banyak diperkenalkan. Bahkan di jadikan kegiatan tambahan di sekolah, seperti kita kenal dengan nama ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan yang di sediakan oleh pihak sekolah ini dapat menjadikan sebagai wadah pengekspresian siswa dalam bakat dan hobinya yang kemudian diarahkan dan dibimbing oleh guru, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa walaupun diluar jam pelajaran sekolah. Serta kegiatannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar sekolah.

Ekstrakurikuler yang cukup banyak di minati oleh siswa adalah futsal, karena olahraga futsal merupakan olahraga yang cukup memasyarakat dan menjadi favorit. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti halnya latihan yang cukup monoton tidak ada perkembangan yang signifikan dalam

setiap latihan sehingga ilmu yang di peroleh siswa tidak cukup berkembang salah satunya dalam hal teknik. Siswa hanya di ajarkan dan dibekali teknik yang mendasar salah satunya adalah dalam peningkatan dan perkembangan teknik *passing*.

Salah satu pendekatan yang di gunakan untuk menyampaikan materi dan program latihan yang dapat menarik perhatian siswa, diantaranya adalah pendekatan bermain. Pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang mengaplikasikan teknik ke dalam suatu permainan. Dengan bermain siswa dapat mengaktualisasikan potensi aktivitasnya dalam bentuk gerak, sikap dan perilaku, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat anak untuk belajar menjadi lebih tinggi, dan diharapkan akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Secara tidak disadari melalui permainan, siswa telah melakukan suatu gerakan latihan yang dianggap menyenangkan baginya. Dalam hal ini Sukinta, (1983, halm 2) menyatakan bahwa: "Permainan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan para individu, karena boleh dikatakan hampir setiap orang ingin mendapatkan kesenangan atau kepuasan, ingin menghilangkan ketegangan baik ketegangan fisik maupun mental, ingin mengekspresikan sesuatu, ingin menyalurkan nafsu-nafsu dan sebagainya, yang semuanya itu dapat diperoleh melalui permainan". Menurut Subroto, T (2001, halm 3) bahwa :

Pendekatan taktik bermain merupakan pendekatan yang menekankan pada (1) bermain dan penepatan belajar keterampilan teknik dalam kontek bermain, (2) memberikan siswa kesempatan yang banyak untuk melihat keterampilan teknik pada situasi bermain yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat diatas, nyata sekali betapa pentingnya permainan sebagai suatu pendekatan. Permainan juga merupakan salah satu bagian dari pendidikan olahraga, hendaknya diarahkan kepada penguasaan, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Selain pendekatan bermain yang dapat mempengaruhi minat dan bakat siswa diantaranya adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu hal yang cukup penting dan diperhatikan dalam diri seseorang keberadaannya. Karena dengan adanya motivasi kita dapat mengukur dan mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sesuatu yang di kerjakan oleh setiap individu.

Menurut Kurch dalam Gunarsa (1989, hlm. 92) menyatakan “ Motivasi adalah keinginan dan tujuan yang menjadi pendorong untuk bertingkah laku”. Sedangkan menurut Donald dalam Sadirman (2011, hlm. 74) “ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya *feeling* di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Maka dari kedua teori dan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan sesuatu hal yang sangat mendasar berada dalam diri seseorang, keinginan dan tujuan yang sangat besar dalam memperoleh keinginan dapat menghasilkan suatu prestasi yang akhirnya di dasari oleh motivasi berprestasi seperti halnya ada teori yang menjelaskan tentang motivasi berprestasi, pendapat di ungkapkan oleh para ahli motivasi, yang di kutip oleh Komarudin (2012, hlm.24) “ Bahwa motivasi adalah : Dorongan yang berasal dari dalam atau dari luar individu untuk melakukan suatu aktivitas yang bisa menjamin kelangsungan aktivitas tersebut, serta dapat menentukan arah, haluan dan besaran upaya yang dikerahkan untuk melakukan aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perlu di pahami pula bahwa didalam masyarakat terdapat perbedaan penggunaan istilah motivasi, adanya yang mengertikan motivasi sebagai sebuah alasan dan ada juga yang mengartikan motivasi sama dengan semangat.

Maka dari itu jika siswa mempunyai keinginan dan dorongan yang kuat dari dirinya sendiri itu sangat memudahkan pendidik untuk mengarahkan siswa ke arah atau jalur prestasi, karena tanpa adanya paksaan dari luar. Dorongan dan keinginan ini yang sangat sulit di peroleh oleh setiap individu, ketika keinginan dan dorongan itu berwujud dan sudah terlihat sangat besar, maka sebagai pendidik kita harus menyediakan wadah yang tepat untuk menjadi penyaluran atau medianya.

Salah satunya memberikan keterampilan tentang teknik *passing*, teknik *passing* merupakan teknik yang selalu di gunakan dalam permainan futsal. Hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan teknik *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Mielke (2007, hlm.19) menjelaskan bahwa “*passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu permainan kepermainan

lain”. Dengan memiliki teknik *passing* yang baik tim akan lebih mudah untuk menguasai bola pada saat pertandingan. Dan pada kenyataan yang terlihat di lapangan siswa kurang menguasai teknik *passing* yang ada dalam permainan futsal, sehingga mereka cenderung bermain individu dan tidak melakukan *passing* sehingga tidak adanya kerjasama yang baik dan pengaplikasian teknik yang baik dalam permainan mereka.

Untuk itu perlu adanya kerja keras dalam melatih siswa-siswanya agar lebih terampil melakukan teknik-teknik dasar yang benar serta tidak menjenuhkan saat melakukan latihan dalam ekstrakurikuler tersebut. Bentuk-bentuk latihan yang di gunakan dalam setiap latihan agar lebih bervariasi akan membawa kenyamanan, kesenangan dalam berlatih, sehingga unsur-unsur daya tahan. Koordinasi gerak, kelincihan dan komponen – komponen kemampuan fisik lainnya akan tetap terpelihara.

Di harapkan, dengan adanya pendekatan bermain sebagai permainan penunjang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, serta adanya motivasi berprestasi siswa yang bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan *passing*. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP MOTIVASI DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING DALAM OLAHRAGA FUTSAL”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendekatan bermain berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi?
2. Apakah pendekatan bermain berpengaruh secara signifikan terhadap Keterampilan *passing*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan bermain berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi.
2. Untuk mengetahui apakah pendekatan bermain berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan *passing*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti atau sebagai referensi dan rujukan bagi atlet, pelatih, dan guru disekolah - sekolah terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan cabang olahraga futsal khususnya.
2. Secara praktis dapat memberikan sumbangan dan dijadikan acuan dalam pembinaan prestasi cabang olahraga futsal khususnya mengenai pengaruh pendekatan bermain terhadap peningkatan keterampilan teknik *passing* dalam ekstrakurikuler futsal. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan dalam proses pembinaan pemain futsal yang dipandang mempunyai hubungan erat sekali dengan pencapaian prestasi.

#### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian, agar masalah yang diteliti lebih terarah dan jelas serta melebar. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini yaitu mengenai pendekatan bermain terhadap motivasi dan teknik *Passing* dalam olahraga futsal
2. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendekatan bermain
3. Variabel terikat ( $Y_1$ ) dan ( $Y_2$ ) dalam penelitian ini adalah motivasi dan teknik *passing* dalam olahraga futsal.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa ekstrakurikuler futsal SD Negeri 1 Karanganyar.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan yang akan di uraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I memuat pendahuluan yang mencakup Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, struktur organisasi skripsi.
2. Bab II memuat landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang berisi teori-teori yang berhubungan : Futsal, Teknik Dasar Futsal, Motivasi, Pendekatan Bermain, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.
3. Bab III memuat metode latihan, yang mencakup metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, instrumen penelitian, pelaksanaan latihan, dan prosedur pengelolaan data.
4. Bab IV memuat hasil penelitian yang mencakup hasil penelitian, analisis penelitian dan diskusi temuan.
5. Bab V memuat kesimpulan dan saran.